

ABSTRAK

Minat terhadap investasi di Indonesia semakin meningkat sehingga *return* perlu diprediksi untuk meminimalisir kerugian. Salahsatu metode yang digunakan untuk memprediksi *return* saham yaitu metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *return* saham dengan metode CAPM sehingga investor dapat mengetahui saham-saham mana saja yang layak dibeli dan tidak dibeli sebagai alternatif investasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *closing price* saham perusahaan yang termasuk ke dalam indeks ESG Leaders di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 saham yang layak dibeli yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), dan 9 saham yang tidak layak dibeli oleh investor.

Kata Kunci: *Capital Asset Pricing Model*, Alternatif Investasi

ABSTRACT

Interest in investment in Indonesia is increasing so that the rate of return needs to be predicted to minimize losses. One method used to predict stock returns is the Capital Asset Pricing Model (CAPM) method. This study aims to measure stock returns using the CAPM method so that investors can find out which stocks are undervalued stocks and overvalued stocks as investment alternatives. This study uses secondary data in the form of closing prices of stocks of companies included in the ESG Leaders index on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2019 to 2023. The results of the study show that there are 2 stocks that are undervalued stocks, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), and 9 stocks that are overvalued stocks.

Keywords: Capital Asset Pricing Model, Investment Alternatives